

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Globalisasi memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan ekonomi yang berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan kualifikasi kerja yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan. Kondisi seperti ini menyebabkan terjadinya peningkatan persaingan dalam memasuki dunia kerja, sehingga sangat diperlukan calon tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan keterampilan. Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah yang membekali peserta didik dengan keahlian spesifik yang sesuai dengan peminatan kejuruan. Dengan keahlian spesifik tersebut, siswa memiliki keterampilan yang dapat digunakan bekerja setelah lulus. Dengan demikian dapat memudahkan siswa SMK untuk merencanakan karir di masa depan. Melalui proses pembelajaran siswa SMK dapat belajar dan menggali pengetahuan lebih banyak pada keahlian khusus yang diminatinya. Sehingga siswa SMK dapat mengeksplorasi potensinya serta berkompeten dalam dunia industri (Mardiyati & Yuniawati, 2015).

Salah satu tantangan dalam dunia pendidikan adalah menghasilkan lulusan dengan keseimbangan yang baik antara akademik, teknis, dan kemampuan *employability*. Dalam dunia kerja saat ini, calon pekerja perlu memiliki keterampilan kerja yang sesuai dengan lingkungan kerja mereka saat ini (Hanafi, 2013). Terjadinya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan sekolah menengah kejuruan dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja menyebabkan rendahnya kualitas lulusan SMK. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatkan jumlah pengangguran lulusan SMK, sehingga sekolah menengah kejuruan dalam menyiapkan tenaga kerja yang terampil masih perlu ditingkatkan (Atika, 2020).

Keterampilan kerja atau *employability skills* berkaitan secara langsung dengan beberapa faktor berikut: (1) kemampuan seseorang untuk bekerja dalam berbagai situasi, (2) memiliki kemampuan berpikir kritis, (3) berkomunikasi secara efektif, dan (4) memiliki semangat untuk terus belajar dan bekerja. Keterampilan kerja dianggap sangat penting karena karakteristik pekerjaan saat ini membutuhkan inisiatif, fleksibilitas dan kemampuan seseorang untuk menangani tugas yang

berbeda. Artinya keterampilan yang dimiliki oleh suatu tenaga kerja tidak harus bersifat spesifik, tetapi harus lebih berorientasi pada pelayanan dan yang terpenting memiliki keterampilan sosial yang tinggi. *Employability skills* meliputi (1) keterampilan dasar meliputi membaca, menulis, dan berhitung; (2) keterampilan interpersonal termasuk komunikasi dan kerja tim; dan (3) atribut diri, di antaranya adalah kemampuan belajar dan cara mengatasi perubahan yang selalu terjadi di masyarakat (Hanafi, 2013).

Berbagai model pembelajaran dapat diterapkan untuk membangun pengetahuan serta meningkatkan kemampuan keterampilan kerja peserta didik. Model pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* didasarkan oleh teori konstruktivistik. Konstruktivisme merupakan teori belajar yang didasarkan pada gagasan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka dalam konteks pengalaman pribadi (Kamdi, 2010). *Project based learning* adalah pembelajaran kontekstual yang mengutamakan *student centered*, yang dapat mendukung siswa dalam mendapatkan *employability skills* (Hayati dkk., 2016). Proses pembelajaran tersebut juga membutuhkan mata pelajaran yang dapat mendukung model pembelajaran *project based learning*, salah satunya adalah produksi hasil hewani.

Mata pelajaran produksi pengolahan hasil hewani mempelajari karakteristik, sifat fisiologis, dasar proses, teknik penanganan, dan pengemasan pada bahan pangan hasil hewani. Dengan mata pelajaran tersebut siswa dapat mengidentifikasi mulai dari permasalahan, membuat proyek, hingga mempresentasikan hasil proyeknya sesuai dengan langkah model pembelajaran *project based learning*. Penelitian yang dilakukan oleh (HeryYono & Ramadhon, 2020), penerapan PjBL pada siswa SMK memberikan dampak dan dapat meningkatkan *employability skills* siswa pada aspek pemecahan masalah, bekerja sama, dan belajar.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul “Analisis *Employability Skills* Siswa Pada Model Pembelajaran *Project Based Learning* di SMK PPN Tanjungsari”.

1.2. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran produksi pengolahan hasil hewani di SMK PPN Tanjungsari. Aspek *employability skills* yang dinilai yaitu komunikasi, bekerja sama, manajemen diri, pemecahan masalah, dan belajar.

Pemilihan lima aspek *employability skills* tersebut didasarkan atas kebutuhan dari SMK PPN Tanjungsari, atas dasar kebutuhan *employability skills* siswa SMK dalam dunia kerja terbanyak menurut penelitian dalam jurnal ilmiah yang dipublikasikan. Faktor waktu penelitian yang terbatas menyebabkan peneliti tidak meneliti seluruh aspek dan indikator *employability skills* yang ada.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam komunikasi setelah model pembelajaran *project based learning* diterapkan?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam bekerja sama setelah model pembelajaran *project based learning* diterapkan?
3. Bagaimana kemampuan siswa dalam manajemen diri setelah model pembelajaran *project based learning* diterapkan?
4. Bagaimana kemampuan siswa dalam pemecahan masalah setelah model pembelajaran *project based learning* diterapkan?
5. Bagaimana kemampuan siswa dalam belajar setelah model pembelajaran *project based learning* diterapkan?
6. Bagaimana perkembangan *employability skills* siswa melalui *project based learning*?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini memiliki tujuan diantaranya untuk:

1. Mengetahui kemampuan siswa dalam komunikasi setelah model pembelajaran *project based learning* diterapkan
2. Mengetahui kemampuan siswa dalam bekerja sama setelah model pembelajaran *project based learning* diterapkan
3. Mengetahui kemampuan siswa dalam manajemen diri setelah model pembelajaran *project based learning* diterapkan
4. Mengetahui kemampuan siswa dalam pemecahan masalah setelah model pembelajaran *project based learning* diterapkan

5. Mengetahui kemampuan siswa dalam belajar setelah model pembelajaran *project based learning* diterapkan
6. Mengetahui perkembangan *employability skills* siswa melalui *project based learning*

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama:

- a. Bagi program keahlian dan sekolah, diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan *employability skills* yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dunia kerja dan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kualitas pembelajaran yang ditunjukkan oleh keberhasilan prestasi belajar siswa.
- b. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan referensi dalam pengembangan *employability skills*.
- c. Bagi peserta didik, sebagai tambahan wawasan untuk meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran yang melibatkan siswa secara lebih optimal dan mengurangi perilaku-perilaku yang tidak baik

1.6. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah:

1. BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis mengemukakan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi;
2. BAB II Kajian Pustaka, penulis menguraikan mengenai teori-teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian;
3. BAB III Metode Penelitian, pada bab ini penulis menguraikan mengenai metode penelitian yang digunakan, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data serta prosedur penelitian;
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan, penulis menguraikan hasil temuan penelitian berdasarkan pengolahan dan analisis data, dan menjelaskan pembahasan temuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan rumusan masalah penelitian; dan

5. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, pada bab ini penulis menyimpulkan hasil pembahasan yang disesuaikan dengan rumusan masalah, dan mengajukan hal-hal penting yang dimanfaatkan dari hasil penelitian.